

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan yang mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja di bidangnya (Turistiati, 2019). Kincheloe (2018) mengungkapkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mencetak tenaga kerja yang terampil dengan sikap yang baik. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

Menurut penelitian Turistiati (2019), SMK mengutamakan persiapan peserta didik dan membekali lulusannya memasuki lapangan kerja dan menuntut lulusan SMK mempunyai *hard skills* dan *soft skills* yang memenuhi tuntutan pekerjaan. Dengan demikian SMK menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang merupakan lembaga pelaksana kegiatan kompetensi kerja yang mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) dengan adanya sertifikasi profesi tersebut, dimaksudkan agar lulusan SMK mempunyai sertifikat untuk modal dalam melamar pekerjaan atau pertimbangan dalam perekrutan kerja oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi di SMKN PP Lembang yang dilakukan penulis pada bulan Desember 2022, serta melalui wawancara dengan guru program Studi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) diketahui bahwa pelaksanaan praktik produksi oleh peserta didik kurang sesuai dengan yang seharusnya, pada proses pelaksanaan praktikum masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pengerjaannya, peserta didik masih harus diarahkan oleh guru. Selain itu kurangnya perhatian peserta didik saat pelaksanaan pelajaran sehingga menyebabkan guru harus berulang kali menjelaskan kepada peserta didik agar memahami materi yang sedang disampaikan. Sedangkan saat ujian LSP peserta didik diharuskan melaksanakan praktikum dengan mandiri tanpa adanya bantuan dari guru pendamping.

Untuk mengatasi hal tersebut, alternatif untuk kegiatan praktikum pembuatan *kimchi* diperlukan bahan ajar yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Kesulitan yang dialami peserta didik dikarenakan kurang tepatnya bahan ajar yang digunakan dalam praktikum pembuatan *kimchi*. Bahan ajar yang digunakan dalam praktikum pembuatan *kimchi* berupa lembaran kertas yang dibuat oleh guru untuk praktikum pembuatan *kimchi*. Isi bahan ajar tersebut tidak mencakup langkah-langkah pembuatan *kimchi* secara rinci sehingga peserta didik masih kebingungan untuk pelaksanaan praktikumnya. Maka untuk meningkatkan praktikum pembuatan *kimchi* dengan menggunakan *e-jobsheet* yang mudah dipahami dan menarik untuk peserta didik. *E-jobsheet* merupakan salah satu bahan ajar yang memiliki tujuan agar peserta didik lebih terarah pada saat pelaksanaan praktikum (Widarto, 2013). *E-jobsheet* merupakan media pembelajaran yang dibuat lebih menarik dilihat dari desain dan pemilihan warna tanpa perlu dicetak sehingga lebih ekonomis dan penyebarannya menjadi lebih mudah (Sukmaputri, 2021).

Penggunaan media *e-jobsheet* ini berdasarkan hasil diskusi dengan guru pengampu di SMKN PP Lembang maka penulis memilih untuk untuk membuat bahan ajar *e-jobsheet* pada mata pelajaran Proses Pengolahan Hasil Nabati dengan KD Mengoperasikan proses fermentasi pada media cair melalui praktikum siswa dapat mempraktekan proses fermentasi sayuran dan pemilihan produk fermentasi pada KD ini yaitu pengolahan *kimchi*. Menurut hasil wawancara kepada guru di SMKN PP Lembang, pemilihan produk *kimchi* yang berasal dari korea merupakan salah satu produk yang diminati, adanya drama korea yang terkenal di kalangan remaja serta banyaknya restoran ataupun pedagang kaki lima yang menjual makanan khas korea menjadikan sekolah tertarik untuk membuat olahan *kimchi* pada KD fermentasi sayuran, selain itu dalam mata pelajaran kewirausahaan terdapat materi yang mengharuskan peserta didik mengetahui dan bisa mengolah produk olahan yang berasal dari luar negara.

Pada pelaksanaan praktikum, *e-jobsheet* sangat diperlukan sebagai panduan dalam proses pelaksanaan praktikum. Media pembelajaran yang interaktif memiliki potensi besar untuk peserta didik agar dapat merespons positif materi pembelajaran yang disampaikan. *E-jobsheet* yang digunakan harus bisa digunakan untuk belajar

secara terarah tanpa dibimbing oleh guru pendamping, dimana *e-jobsheet* juga memuat komponen praktikum seperti judul, tujuan, panduan kegiatan praktikum, struktur kerja, keselamatan kerja dan evaluasi supaya bisa mengukur kemampuan setelah melaksanakan praktikum, *e-jobsheet* yang digunakan harus sesuai dengan standar industri untuk memudahkan proses praktikum. Disamping itu *e-jobsheet* yang digunakan pada pelaksanaan praktikum seharusnya teruji valid dan praktis (Sabri & Elfizon, 2020). Berdasarkan dengan penelitian Sukmaputri (2021), menunjukkan bahwa penggunaan *e-jobsheet* berpengaruh untuk keterampilan peserta didik SMK Negeri 1 Kuningan dan menunjukkan hasil “sangat baik”.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu dengan adanya bahan ajar berupa *e-jobsheet* yang dapat memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktikum pembuatan *kimchi*. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan *E-Jobsheet* Pada Praktikum Pembuatan *Kimchi* Di SMKN PP Lembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan pengembangan *e-jobsheet* sebagai pedoman pada praktikum pembuatan *kimchi* di SMKN PP Lembang?
2. Bagaimana pelaksanaan praktikum produksi *kimchi* setelah menggunakan *e-jobsheet kimchi* di SMKN PP Lembang?
3. Bagaimana hasil psikomotorik peserta didik setelah menggunakan *e-jobsheet* pada praktikum pembuatan *kimchi* di SMKN PP Lembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kelayakan pengembangan *e-jobsheet* sebagai pedoman pada praktikum pembuatan *kimchi* di SMKN PP Lembang.
2. Mengetahui pelaksanaan praktikum produksi *kimchi* setelah menggunakan *e-jobsheet kimchi* di SMKN PP Lembang.

3. Mengetahui hasil psikomotorik peserta didik setelah menggunakan *e-jobsheet* pada praktikum pembuatan *kimchi* di SMKN PP Lembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumen yang mendukung pengembangan media pembelajaran *e-jobsheet* untuk diterapkan saat pelaksanaan praktikum di SMKN PP Lembang.

2. Praktis

- a. Bagi peserta didik, membantu dalam pelaksanaan kegiatan praktikum menjadi lebih tertib dan mandiri karena sudah menggunakan *e-jobsheet* sebagai pedoman pelaksanaan praktikum.
- b. Bagi sekolah, membantu guru pembimbing meningkatkan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan praktikum, Mendapatkan masukan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pelaksanaan praktikum.
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai *e-jobsheet*.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

- BAB I : Bab ini berisi tentang pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi
- BAB II : Bab ini berisi teori yang digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan peneliti
- BAB III : Bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data penelitian
- BAB IV : Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang didapatkan dari proses penelitian.

**BAB V** : Bab ini berisi tentang Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.